Lembar Kerja Peserta Didik

BAHASA INDONESIA

Untuk Murid Kelas XI SMA/SMK



Nama anggota

1.
2.
3.
4.

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

Tujuan Pembelajaran

1. Murid mampu menganalisis unsur intrinsik yang terkandung dalam cerita pendek yang telah dibaca.
2. Murid mampu membandingkan daya tarik penyajian cerpen berbentuk teks dengan cerpen berbentuk audiovisual.



Kegiatan 1

Kain Nenek

Sore itu, seminggu sebelum Pekan Budaya, aku duduk di tepi kasur dengan dahi berkerut dan tangan menopang dagu. Namaku Laras, usiaku baru 17 tahun, dan aku tidak pandai bicara di depan banyak orang. Kalender di dinding seolah menatapku lewat lingkaran merah bertuliskan "Pekan Budaya". Sekolah meminta setiap murid kelas XI memakai busana daerah, lalu maju ke lapangan menceritakan asal-usul pakaiannya pada hari Senin pekan depan. Ibu hanya penjahit kecil di rumah, jadi kami tidak punya uang untuk menyewa baju adat.

Dari ruang depan, mesin jahit Ibu berdendang. Aku keluar kamar disambut dengan pertanyaan Ibu yang badan dan jarinya masih berkutat dengan mesin jahit itu

"Mukamu kok seperti cucian belum kering, Ras?" tanya Ibu tanpa menoleh.

"Tidak apa-apa, Bu."

Aku tidak tega menambah beban Ibu yang pesanannya menumpuk. Ibu melirik sekilas, seolah tahu aku berbohong.

Tepat di hari Minggu pagi, Nenek datang dari Klaten membawa tas dan kantong kreses merah bungkusan kain.

"Ini lurik buatan Nenek sendiri, Nduk. Pakailah!" Kainnya cokelat tua dengan garis-garis merah bata, berbau kapur barus, dan agak kusam karena lama disimpan.

"Nenek menenunnya hampir dua minggu," lanjut Nenek.

"Kain itu seperti orang. Kelihatannya sederhana, tapi di dalamnya ada kerja keras dan cerita panjang."

Aku tersenyum dan berterima kasih, padahal hatiku ciut. Siska, si kembang sekolah, berkali-kali pamer akan memakai kebaya baru dari butik. Di sebelah kebaya yang menyilaukan, lurik Nenek pasti tampak seperti taplak meja yang nyasar. Malam itu, Ibu menyetrika lurik itu. "Kain ini jujur, Ras. Dia tidak pura-pura jadi yang bukan dirinya," katanya.

Hari Senin pun tiba. Ibu merapikan lipatan lurik di pinggangku dan berbisik "Cantik." Namun di halaman sekolah, Siska menatapku dari atas sampai bawah.

"Itu kain apa, Ras? Kok kusam begitu?" ucap Siska dengan wajah meremehkan. Teman-temannya terkikik.

Telingaku panas, seribu mata terasa menusukku, dan aku ingin lari ke kamar mandi untuk melepas kain itu. Tanganku justru menggenggam ujung kain makin erat. Aku teringat Nenek yang setiap sore duduk di depan alat tenunnya, punggungnya bungkuk, jarinya menyusun benang satu demi satu. Benang-benang itu seolah menurut pada tangannya. Masa menyerah karena satu ejekan?

Ketika namaku dipanggil, jantungku nyaris melompat keluar. Aku menarik napas, menegakkan bahu, lalu melangkah ke tengah lapangan.

"Nama saya Laras. Kain ini lurik buatan Nenek saya di Klaten. Nenek menenunnya benang demi benang selama hampir dua minggu. Kata Nenek, garis-garis ini mengajarkan kita hidup sederhana dan tertib."

Lapangan mendadak hening. Bu Wulan, guru seni budaya, bertepuk tangan lebih dulu, disusul yang lain. Siska, yang tadi mencibir, mendekatiku dan bertanya pelan, "Ras, boleh aku pegang kainnya? Ternyata bagus."

Sore itu aku pulang dan mencium tangan Nenek di teras. Ibu berdiri di sampingnya.

"Nek, tadi semua orang memuji kain Nenek."Nenek tertawa sampai matanya menyipit.

"Itu cuma kain biasa, Nduk."

"Bagi Laras sudah tidak biasa lagi, Nek." Ibu mengusap kepalaku, matanya berkaca-kaca.

Sejak hari itu, lurik Nenek tak lagi kusimpan di dasar lemari. Aku memakainya tanpa malu, karena di dalamnya ada tangan Nenek dan asal daerahku.

LIVEWORKSHEETS

Setelah membaca cerpen yang berjudul "Kain Nenek", jawablah pertanyaan analisis unsur inrinsik di bawah ini secara singkat, padat, dan jelas!

1. Tema apa yang terkandung dalam cerpen "Kain Nenek"? Jelaskan!

Jawaban :

2. Siapa saja tokoh yang terlibat dan jelaskan watak dari setiap tokoh!

Jawaban :

3. *Di halaman sekolah, Siska menatapku dari atas sampai bawah. "Itu kain apa, Ras? Kok kusam begitu?" ucap Siska dengan wajah meremehkan. Teman-temannya terkikik.* Berdasarkan kalimat tersebut, pengarang menggambarkan watak tokoh Siska menggunakan metode apa? Jelaskan!

Jawaban :

4. Alur apa yang digunakan dalam cerpen "Kain Nenek"? jelaskan!

Jawaban :

LIVEWORKSHEETS

5. Sebutkan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen "Kain Nenek"!

Jawaban :

6. Cerpen dengan judul "Kain Nenek" menggunakan sudut pandang apa?

Jawaban :

7. Temukan majas apa yang digunakan dalam cerpen disertai dengan bukti kalimatnya!

Jawaban :

8. Amanat atau pesan apa yang terkandung dalam cerpen "Kain Nenek"?

Jawaban :

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 2

Pirsalah video animasi yang berjudul "Bangga Berkain" dengan klik kotak di bawah ini untuk menjawab pertanyaan yang sudah disajikan!

Klik di sini!

Setelah menyimak, pesan apa yang terkandung dalam animasi cerpen yang berjudul "Bangga Berkain"?

Jawaban :

Setelah membaca teks cerpen (tertulis) dan memirsa tayangan animasi cerpen (audio-visual), bandingkan manakah bentuk penyajian yang lebih menarik untuk menyampaikan pesan cerpen kepada penonton/pembaca? Berikan alasannya!

Jawaban :

LIVEWORKSHEETS